

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dapat diartikan sebagai seruan menuju kebaikan atau ajakan kepada keinsyafan, sudah menjadi tugas setiap umat Islam untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Bentuk dakwah dengan berusaha menyelaraskan keadaan zaman sangatlah diperlukan, sebab berbeda keadaan zaman maka berbeda pula cara dakwahnya, di era modern ini perkembangan teknologi media massa memberikan peluang dakwah yang sangat besar untuk dapat tersampaiannya dakwah Islamiyah kepada khalayak ramai kapanpun dan dimanapun, salah satunya dengan media film. Dewasa ini terdapat beberapa jenis dan genre film, salah satunya adalah film dengan genre drama bernuansa agama/religi, film religi sebagai medium dakwah dianggap lebih efektif dikarenakan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat dikemas sedemikian rupa

sehingga para penonton tidak merasa digurui dan akhirnya pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.¹

Film Indonesia dewasa ini mengalami perkembangan yang menggembirakan, bangkit dari keterpurukan dan menjadi raja di negerinya sendiri. Banyak film-film karya anak bangsa yang diakui dan mendapatkan apresiasi dari banyak kalangan, mulai dari skala nasional sampai dengan skala Internasional. Dan tentunya film-film ini mulai mendapat tempat dihati penikmat film Indonesia. Sejalan dengan hal itu banyak bermunculan film-film bertema religi yang menghiasi dunia perfilman Indonesia, salah satunya adalah film Harim di Tanah Haram.² Film ini berlatang belakang Islami yang dibintangi Irwansyah dan Sylvai Fully,³ di garap oleh sutradara Ibn Agha dengan mengangkat kisah nyata dari novel Harim di tanah Haram yang dikarang oleh

¹ M.Ali Musyafak, "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam", *Jurnal Islamic Review*, Vol. II, No. 2 (Oktober 2013) Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 336.

² Annisa Nina Lutfiana, "Pesan Moral Qia dalam Film Harim di Tanah Haram" (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017) h. 3-4.

³ Ferry Noviandi "Penonton Film Harim di Tanah Haram dapat Umroh Gratis" <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2448164/penonton-film-harim-di-tanah-haram-dapat-umrah-gratis>. (diakses pada tanggal 01 Maret 2016) pukul 01:00 WIB.

Abu Hamzah.⁴ Film ini di rilis pada 10 Desember 2015⁵ dan di produksi oleh Qia Film Mediatama.⁶ Selain Irwansyah dan Sylvia Fully, film besutan sutradara Ibnu Agha ini juga diperankan oleh sederetan actor dan aktris beken, dan memberangkatkan delapan orang penontonnya ke tanah suci untuk melakukan ibadah umrah, sebagai bentuk rasa syukur atas kesuksesan film “Harim di Tanah Haram di bioskop.”⁷

Berbeda dengan film religi lainnya,⁸ film yang diangkat dari novel laris karya Abu Hamzah ini mengangkat cerita yang terbilang kontroversial”⁹Ibnu Agha ingin memberikan tontonan berbeda dengan unsur action yang ditampilkan dalam Harim di

⁴ Nurul Adha Islamiah “Apa Pesan yang Ingin Disampaikan Lewat Film Harim di Tanah Haram”<http://m.tribunnews.com/seles/2015/12/16/apa-pesan-yang-ingin-disampaikan-lewat-film-harim-di-tanah-haram>. (diakses pada tanggal 16 Desember 2015) pukul 19:30 WIB.

⁵ Ferry Noviandi “Penonton Film.....pukul 01:00 WIB.

⁶Rahma Safitri “Berharap Jadi PSK, Impian Sylvia Fully Terkabal”<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/matcont-berharap-jadi-psk-impian-sylvia-fully-terkabal-05b650.html>. (diakses pada tanggal 13 November 2015) pukul 06:52 WIB.

⁷ Ferry Noviandi “Penonton Filmpukul 01:00 WIB.

⁸ Edi Hardian “Harim di Tanah Haram, Kisah PSK Ingin Naik Haji”<http://celebrity.okezone.com/read/2015/11/12/206/1248022/harim-di-tanah-haram-kisah-psk-ingin-naik-haji>. (diakses pada tanggal 12 November 2015) pukul 11:29 WIB.

⁹ Hernowo Anggie “Film Harim.....pukul 12:40 WIB.

Tanah Haram-Pelacur Merindukan Ka'bah,¹⁰ yakni mengangkat kisah seorang PSK yang berkeinginan naik haji. Meskipun cerita yang diusung adalah pertaubatan seorang PSK yang ingin mengubah jalan hidupnya, namun film ini tidak menampilkan tempat-tempat pelacuran juga tidak ada hal vulgar.¹¹ film ini menelan biaya yang cukup besar karena mengambil syuting di tiga Negara berbeda¹² yakni Turki, Mekkah dan Madinah.¹³ Hilmi Abbas produser Qia Film Mediatama mengatakan¹⁴ “Di film ini, kita digambarkan bagaimana seseorang itu bisa berubah ke arah yang lebih baik. Ada step-step buat berubah ,¹⁵ “Keuntungan buat kami bukan materi semata, yang terpenting buat kami adalah

¹⁰ Ferry Noviandi “Penonton Film...pukul 01:00 WIB.

¹¹ Edi Hardian “Harim di Tanah Haram, Kisah PSK Ingin Naik Haji”<http://celebrity.okezone.com/read/2015/11/12/206/1248022/harim-di-tanah-haram-kisah-psk-ingin-naik-haji>. (diakses pada tanggal 12 November 2015) pukul 11:29 WIB.

¹² Ferry Noviandi “Penonton Film Harim di Tanah Haram dapat Umroh Gratis” <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2448164/penonton-film-harim-di-tanah-haram-dapat-umrah-gratis>. (diakses pada tanggal 01 Maret 2016) pukul 01:00 WIB.

¹³ Rahma Safitri “Berharap Jadi PSK, Impian Sylvia Fully Terbaku”<http://www.kapanlgi.com/showbiz/film/indonesia/matcont-berharap-jadi-psk-impian-sylvia-fully-terkabal-05b650.html>. (diakses pada tanggal 13 November 2015) pukul 06:52 WIB.

¹⁴ Ferry Noviandi “Penonton Film...pukul 01:00 WIB.

¹⁵ Lifestyle “Harim di Tanah Haram, Cerita PSK Ingin Naik Haji”<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2448164/penonton-film-harim-di-tanah-haram-dapat-umrah-gratis>. (diakses pada tanggal 13 November 2015) pukul 11.02 WIB.

syiar dan pesan tersampaikan. Kami bangga dengan banyaknya penonton film *Harim di Tanah Haram*, artinya banyak pesan yang tersampaikan.”¹⁶ Hilmi Abbas berharap agar pesan dan nilai-nilai moral dapat tersampaikan melalui film. Tak hanya Hilmi Abbas, Sylvia fully juga berharap penonton dapat memetik pelajaran dalam film yang ia saksikan.¹⁷

Berangkat dari pemikiran dan beberapa pembahasan film *Harim di Tanah Haram* dari berbagai sumber di atas, Maka menurut peneliti film *Harim di Tanah Haram* menjadi menarik untuk diteliti, karena cerita yang diusung sangatlah kontroversial berbeda dengan film religi lainnya yakni mengangkat kisah seorang PSK yang berkeinginan naik haji. Selain itu produser Mediatama mengungkapkan akan betapa pentingnya syiar dan pesan yang ingin di sampaikan melalui film ini sehingga meraih

¹⁶ Ferry Noviandi “Penonton Film.....) pukul 01:00 WIB.

¹⁷ Nurul Adha Islamiah “Apa Pesan yang Ingin Disampaikan Lewat Film *Harim di Tanah Haram*”<http://m.tribunnews.com/seles/2015/12/16/apa-pesan-yang-ingin-disampaikan-lewat-film-harim-di-tanah-haram>. (diakses pada tanggal 16 Desember 2015) pukul 19:30 WIB.

kesuksesan di bioskop. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul “ **Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Harim di Tanah Haram (Studi Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**” . Sebagai instrument untuk menganalisis film yang secara khusus dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce melalui teori segitiga makna yakni representament, objek dan interpretant.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa pesan dakwah dalam film “Harim di Tanah Haram” berdasarkan konsep semiotika Charles Sanders Peirce ?
2. Bagaimana gaya penyampaian pesan dakwah dalam film “Harim di tanah Haram” ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam film “Harim di tanah Haram” berdasarkan konsep semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Untuk mengetahui gaya penyampaian pesan dakwah film “Harim di Tanah Haram”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, serta memberikan sumbangsih dan beragam data mengenai penelitian semiotik sebagai bahan pustaka, khususnya penelitian tentang analisis kajian film dan semiotika.

2. Manfaat praktis

Menambah wawasan peneliti mengenai pesan dakwah yang dapat diambil dari film “Harim di Tanah Haram” selain itu, Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran dalam membaca makna yang ada dalam sebuah film melalui analisis semiotika.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan tentang penelitian terdahulu ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapat rujukan pendukung, pelengkap, pembanding, dan memberikan gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan.

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa (Analisis Semiotika Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa)” yang dilakukan oleh Kholida Fauziah NIM 133300418 pada program studi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah universitas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017 M.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis semiotika Ferdinand De Saussure dan Charles Sanders Peirce, skripsi yang ditulis oleh penulis membahas serta mengupas tentang pesan dakwah yang terdapat pada film Cinta Laki-Laki biasa, dimana dalam film

ini penulis melihat banyak persoalan yang mungkin banyak terjadi di masyarakat dalam pemilihan calon suami yang hanya dilihat dari status kebendaannya saja, bukan pada kepribadiannya. Berdasarkan penelitian saudara Kholida Fauziah bahwasanya pemilihan calon suami itu terbukti kesuksesannya bukan hanya dilihat dari kebendaannya tapi lebih pada kepribadian yang baik, dimana dalam film cinta lali-laki biasa ini terdapat sosok Rafli sebagai pemeran utama dengan keteladanan dan kesederhanaannya yang layak untuk dipahami.

Kedua, skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” yang dilakukan oleh Badruzaman NIM 133300455 pada program studi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah universitas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018 M.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dan semiotika strukturalis Ferdinand De Saussure, skripsi yang ditulis oleh penulis membahas serta mengupas tentang pesan dakwah yang lebih

condong pada arti toleransi beragama. Berdasarkan penelitian saudara Badruzaman bahwasanya sikap toleransi beragama itu sangatlah penting dan begitu indah bila di aplikasikan dengan benar dalam kehidupan, seperti yang telah digambarkan dalam film Aisyah Biarkan Kami Bersaudsara.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Representasi Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Film Harim di Tanah Haram (Analisis Semiotik Pada Tokoh Qia)” yang dilakukan oleh Moch.Vathul Rohman NIM 12210044 pada program studi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 M.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode analisis semiotik model Charles S. Peirce, skripsi yang ditulis oleh penulis lebih fokus membahas tentang representasi kekerasan terhadap perempuan dalam film Harim di Tanah Haram, penelitian ini dilakukan penulis karena tertarik dengan adanya data

dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap perempuan dimana jumlah KTP (Kekerasan Terhadap Perempuan) tahun 2015 sebesar 321.752, bersumber pada data kasus yang ditangani oleh Pengadilan Agama. Berdasarkan penelitian saudara Moch.Vathul Rohman bahwasanya sikap kekerasan terhadap perempuan sangat merugikan perempuan dan menyebabkan penderitaan.

F. Kerangka Teori

Bersumber dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan, maka di setiap penelitian memerlukan kejelasan landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalahnya. Untuk itu, perlu adanya susunan kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran dengan menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan disoroti.

a. Dakwah

Dakwah secara etimologis berarti do'a, seruan, panggilan, ajakan, undangan dan permintaan. Sedangkan menurut terminology adalah penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain berupa

amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran) yang dilakukan secara dasar dan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya terhadap ajaran Islam.¹⁸

b. Hukum Berdakwah

1. Fardhu A'in

Fardhu a'in yaitu kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap umat Islam sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing.¹⁹ firman Allah SWT :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: 125)

“Serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

¹⁸ M.Ali Musyafak, “Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam”, *Jurnal Islamic Review*, Vol. II, No. 2 (Oktober 2013) Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 329-330.

¹⁹ Desi Syafriani, “Hukum Dakwah dalam AlQur’an dan Hadis”, *Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.1(2017) Dosen Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, h.19.

Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (QS.An-Nahl: 125)²⁰

2. Fardhu Kifayah

fardhu kifayah artinya bukan wajib atas tiap-tiap seseorang jika ia melakukannya.²¹

Firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

(QS. Ali Imron: 104)²²

²⁰ Magfirah Pustaka Qur’an Tajwid Magfirah Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya* (Jakarta Timur : 2006) h. 281.

²¹ Desi Syafriani, “Hukum Dakwah dalam AlQur’an dan Hadis”, *Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol.1, No.1 (2017) Dosen Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi, h.20.

²² Magfirah Pustaka Qur’an..... h. 63.

c. Pesan dakwah

Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif *mad'u* yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah Al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah dan berita.²³

d. Media dakwah

Media dakwah ialah alat obyektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya

²³Iftitah Jafari dan Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an", *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. VIII, No. 01, (Juni 2018), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, h. 43.

sangat *urgent* dalam menentukan perjalanan dakwah.²⁴

e. Dakwah Menggunakan Media Film Religi

Film religi sebagai medium dakwah dianggap lebih efektif dikarenakan pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat dikemas sedemikian rupa sehingga pesan dakwah dalam film religi yang disampaikan kepada penonton dengan cara yang halus sehingga para penonton tidak merasa digurui dan akhirnya pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh hati para penonton..²⁵

f. Film

Dalam kamus oxford, film adalah suatu format pertunjukan yang menetapkan suatu cerita dengan bunyi yang serasi serta beberapa urutan gambar yang bergerak (*a show format dspecializing story whit the*

²⁴ M.Ali Musyafak, "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam", *Jurnal Islamic Review*, Vol. II, No. 2 (Oktober 2013) Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 330.

²⁵M.Ali Musyafak, "Film Religi..... h. 336.

compatible sound and also some peripatetic sequence).²⁶

g. Jenis-jenis Film

Onong Uchjana Efendy membagi jenis-jenis film menjadi: Pertama, Film Cerita (*Story Film*) Film cerita adalah jenis film yang mengandung suatu cerita. Kedua, Film Dokumenter (*Documentary Film*) Menurut John Grierson dokumentar bermakna “karya ciptaan mengenai kenyataan dan ketiga, Film Berita (*Newsreel*) Film berita adalah film mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita, maka film yang disajikan kepada masyarakat haruslah mengandung unsur-unsur berita. Film berita biasanya merupakan peristiwa yang terjadinya direncanakan. Misal kunjungan presiden ke suatu kota.²⁷

²⁶Software *Pocket Oxford Dictionary*, (Oxford University Press, 1994), h. 76.

²⁷ M.Ali Musyafak, “Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam”, *Jurnal Islamic Review*, Vol. II, No. 2 (Oktober 2013) Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 333-334.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²⁸ Langkah penelitian yang bersifat deskriptif ini, peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* social yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.²⁹

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, bagi Peirce yang menyebut ilmu tanda dengan sebutan semiosis, jagat raya terdiri atas tanda-tanda (signs) sebagai pandangan, bahwasanya tanda tidaklah sebagai suatu struktur, tetapi proses

²⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cedekia Indonesia, 2019), h. 6.

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 11.

pemaknaan yang dilakukan dengan tiga tahap (triadic) atau tahap semiosis, yaitu tahap pertama, pencerapan representamen (R) wajah luar tanda yang berkaitan dengan manusia secara langsung, tahap kedua yaitu penunjukan representamen pada objek (O), sebagai konsep yang dikenal oleh pemakai tanda, berkaitan dengan representamen tersebut, dan tahap ketiga, yaitu penafsiran lanjut oleh pemakai tanda yang disebut *interpretant* (i) setelah representamen dikaitkan dengan objek.³⁰

2. Objek penelitian dan unit analisis

Objek penelitian ini adalah film *Harim di Tanah Haram*. Sedangkan, unit analisis penelitian adalah potongan gambar atau visual yang terdapat pada film *Harim di Tanah Haram*, yang terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian.

³⁰ Ambarini AS dan Nazia Maharani Umayu, *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang: IKIP PGRI Semarang PRESS, tt), h. 74-75.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan di bagi menjadi dua bagian yang mengamati langsung data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Adapun instrumen penelitian nya adalah:

- a. Data primer, data primer dalam penelitian ini adalah film *Harim di Tanah Haram yang berdurasi 120 menit*, diambil dari DVD “Harim di Tanah Haram”. Kemudian memilih gambar dari adegan film yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Data Sekunder, berupa data yang diperoleh dari literature. Literature yang digunakan berupa kamus, internet, buku-buku, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas dua yaitu:

- a. Observasi, yaitu kegiatan mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, dengan cara meneliti dan

mengamati dialog-dialog peradegan dalam film *Harim di Tanah Haram*. Memilih dan menganalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

- b. Dokumen, yaitu dengan cara mencari data berupa catatan, buku, arsip, dan foto yang sesuai dengan apa yang bisa dijadikan informasi tambahan bagi penelitian ini. Penelusuran dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data guna menjadi rujukan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan masalah pesan dakwah dalam film *Harim di Tanah Haram*.

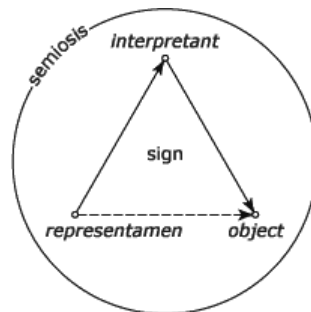
5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yang terkumpul guna menyusun laporan yaitu dengan teknis analisis semiotik. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan

luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.³¹

Charles Sanders Peirce merupakan tokoh semiotik yang terkenal karena teori tandanya, analisis semiotic Peirce terdiri dari tiga aspek penting sehingga sering disebut dengan segitiga makna atau triangle of meaning atau dikenal pula sebagai triadic. Proses pemakna'an yang dilakukan dengan tiga tahap (triadic) dan konsep trikotominya yang terdiri dari Representament, Objek dan interpretant dapat dilihat dalam sebuah segitiga makna Charles Sanders Peirce sebagai berikut:

³¹ . Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 18.



Gambar 1.1
Makna Peirce (Meaning
(sumber :
pemikiran peirce dalam semiotics and Significs)

Segitiga
Triangle of
Peirce)³²
diadaptasi dari

- a. *Representament (tanda)*
- b. *Objek (sesuatu yang dirujuk)*
- c. *Interpretant (“hasil” hubungan representament dengan objek)³³*

Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut ground konsekuensinya, tanda (sign atau representamen) selalu terdapat dalam hubungan triadic, yakni ground, objek dan interpretant. Atas dasar hubungan ini, Peirce mengadakan klasifikasi tanda. Tanda yang dikaitkan dengan ground dibaginya menjadi qualisign, sinsign, dan legisign. Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas

³² Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotik Film dan Komunikasi*, (Malang : Wisma Kalimetro, 2019), h.17

³³ Risman Sikumbang, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Galia Indonesia, 2014), h. 22.

icon (ikon), index (indeks) dan symbil (symbol. Berdasarkan interpretant, tanda (sign, representamen) dibagi atas rhome, dicent sign atau dicensign dan argument.³⁴

Peneliti melakukan analisis film Harin di Tanah Haram yaitu dengan

- a. Menonton film Harim di Tanah Haram secara berulang-ulang
- b. Melakukan pengamatan adegan ataupun hal yang terjadi di dalam film tersebut
- c. Mengkategorisasikan scene-scene yang terdapat pesan dakwah di dalamnya
- d. Menarik kesimpulan terhadap data-data yang ditemukan.

Dibahas dan dianalisis selama penelitian dan setelah itu akan ditemukan pesan-pesan dakwah dalam film *Harim di Tanah Haram*.

H. Sistematika Pembahasan

³⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 40

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pembahasan analisis film, maka penulis menyusun tugas akhir ini dalam 5 (lima) bab berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama : membahas tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua : membahas tentang landasan Teoritis yang meliputi pengertian dakwah, hukum berdakwah, pesan dakwah, media dakwah, dakwah menggunakan media film religi, pengertian film, jenis-jenis film, pengertian dasar semiotika, Charles Sanders Peirce, Pragmatisme Charles Sanders Peirce.

Bab ketiga : membahas tentang Deskripsi film harim di tanah haram yang di dalamnya meliputi, gambaran film *Harim di Tanah Haram*, sinopsis film *Harim di Tanah Haram* dan pemain film serta produksi film *Harim di Tanah Haram*.

Bab keempat : membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film “Harim di Tanah Haram” berdasarkan konsep semiotika Charles

Sanders Peirce, dan untuk mengetahui gaya penyampaian pesan dakwah dalam film “Harim di Tanah Haram” .

Bab Kelima : sebagai bab penutup diantaranya kesimpulan dan saran.

